

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat beberapa strategi CSR yang diterapkan oleh PT Varia Usaha Beton untuk menangani konflik dengan masyarakat. Beberapa strategi CSR yang diterapkan oleh PT Varia Usaha Beton antara lain; memetakan program CSR, melakukan sosialisasi dengan masyarakat, merumuskan program CSR, membuat prosedur penyampaian aspirasi CSR, menunjuk divisi SDM & umum sebagai koordinator CSR, dan bekerja sama dengan PT Semen Indonesia dalam melakukan pemberitaan CSR ke media.

PT Varia Usaha Beton membuat prosedur penyampaian aspirasi bagi masyarakat yang ingin menyampaikan aspirasinya terkait dengan CSR. Urutan prosedur penyampaian aspirasi CSR yang ditetapkan oleh PT Varia Usaha Beton yaitu; (1) Masyarakat sekitar yang ingin dibuatkan CSR oleh PT Varia Usaha Beton dapat mengirim surat melalui perwakilan aparat desa/kelurahan, (2) Aspirasi diterima oleh PT Varia Usaha Beton, (3) Divisi SDM & umum PT Varia Usaha Beton menyaring aspirasi masyarakat, (4) Divisi SDM & umum mengajukan proposal dan RAB (Rencana Anggaran Biaya) ke jajaran direksi, (5) Apabila jajaran direksi menyetujui, kegiatan CSR dapat direalisasikan. PT Varia Usaha Beton juga membuat tahapan pelaksanaan CSR. Adapun tahapan pelaksanaan CSR di PT Varia yaitu; (1) Pembentukan Panitia CSR, (2) Mengadakan FGD & melakukan observasi untuk

mengetahui kebutuhan masyarakat, (3) Pelaksanaan CSR, (4) Evaluasi CSR, (5) Pembuatan LPJ (Laporan Pertanggungjawaban).

PT Varia Usaha Beton juga masih kurang dalam mengorganisasikan CSR. Hal tersebut dikarenakan bahwa tidak ada divisi khusus di PT Varia Usaha Beton yang mengorganisasikan jalannya CSR. Untuk saat ini pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton masih dikoordinasikan oleh divisi SDM & umum. Divisi SDM & umum di PT Varia Usaha Beton hanya membentuk kepanitiaan CSR ketika pelaksanaan program CSR berlangsung, lalu kepanitiaan CSR tersebut akan berakhir ketika program CSR usai. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa kepanitiaan CSR di PT Varia Usaha Beton tidak berkelanjutan dan tidak bekerja dalam jangka panjang.

Mayoritas program CSR yang ada di PT Varia Usaha Beton adalah berjenis filantropi, padahal kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton dapat membawa dampak bagi lingkungan dan masyarakat. Selain itu, masih minim program CSR di PT Varia Usaha Beton yang mengarah pada upaya pelestarian lingkungan dan tidak ada program CSR yang dapat memberdayakan masyarakat. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton masih belum memenuhi konsep CSR secara utuh. Meskipun demikian, strategi CSR yang dijalankan oleh PT Varia Usaha Beton dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dikarenakan bahwa, sampai dengan saat ini tidak ada konflik yang mengganggu kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton dan beberapa konflik yang terjadi tersebut juga dapat segera tertangani.

5.2. Saran

Peneliti melihat bahwa CSR di PT Varia Usaha Beton memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Namun, diperlukan adanya divisi atau bagian khusus yang bertugas sebagai koordinator CSR. Untuk saat ini pelaksanaan CSR di PT Varia Usaha Beton dikoordinasikan oleh divisi SDM & umum, dan di dalam divisi SDM terdapat PIC yang bertugas sebagai *corporate communication*. Maka dari itu, peneliti menyarankan agar PT Varia Usaha Beton membentuk divisi *corporate communication* atau divisi khusus yang menangani CSR. Hal tersebut diperlukan agar program CSR di PT Varia Usaha Beton dapat berjalan dengan maksimal dan dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Selain itu, peneliti melihat bahwa kurangnya sinergi antara PT Varia Usaha Beton dengan PT Semen Indonesia dalam perumusan program CSR. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar PT Varia Usaha Beton dapat bersinergi dengan PT Semen Indonesia dalam perumusan program CSR. Hal tersebut dibutuhkan agar program CSR di PT Varia Usaha Beton dan PT Semen Indonesia dapat berjalan selaras.

Peneliti juga melihat bahwa mayoritas program CSR di PT Varia Usaha Beton berjenis filantropi serta masih minim program CSR yang mengarah pada upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Padahal, kegiatan operasional PT Varia Usaha Beton dapat membawa dampak bagi lingkungan dan masyarakat. Maka dari itu, peneliti menyarankan PT Varia Usaha Beton untuk membuat lebih banyak lagi program CSR yang mengarah pada upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut diperlukan agar lingkungan sekitar PT Varia

Usaha Beton dapat tetap terjaga kelestariannya dan masyarakat juga akan memperoleh manfaatnya.

Penelitian ini hanya berfokus pada strategi CSR PT Varia Usaha Beton untuk menangani konflik dengan masyarakat. Apabila selanjutnya terdapat individu atau kelompok yang ingin melakukan penelitian terkait dengan CSR di PT Varia Usaha Beton, peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya CSR dan hubungan antara CSR dengan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan bahwa dampak dari adanya CSR di PT Varia Usaha Beton masih belum terukur dan hubungan antara CSR dengan masyarakat juga masih belum terukur dengan pasti.